

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Gambar, 4.1 Papan Nama Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.*

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang atau biasa disingkat UNWIRA merupakan salah satu universitas yang terdapat di kota Kupang, yang lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena dan ada di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Nama Widya Mandira berarti *Menara Ilmu Pengetahuan* dicetuskan pertama kali oleh P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada tahun 1970-an, kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan Gereja di NTT dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta nomor 119).

Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabur sukacita tanggal 25 Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR yang diketuai Uskup Kupang waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan Nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal 24 September 1982, dan tanggal ini yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci gereja Katolik. Unwira didirikan terutama untuk mengemban misi gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan).

Mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi. Spritualitas dasar Unwira yang diinspirasi oleh spiritualitas St. Arnoldus Jansen, adalah “**Ut Vitam Habeant Abundantius**” yang berarti agar mereka memperoleh hidup dalam segala kelimpahannya, dikutip dari doa Yesus Sang Gembala yang baik.

Pada mula didirikannya UNWIRA, hanya ada tiga fakultas yakni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Teknik. Kedua fakultas ini berlokasi di Kupang sedangkan satu lagi, Fakultas Teologi yang berlokasi di Ledalero Maumere Flores. Pada tahun 1983 fakultas Filsafat dan Teologi dipisahkan dan pada tahun yang sama fakultas Ekonomi dibuka. Setelah dua tahun berjalan, UNWIRA kembali membuka satu fakultas baru yakni; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Pada tahun akademik 1986-1987 kembali dibuka satu fakultas yaitu fakultas Hukum. Tahun akademik 1991-1992 dibuka fakultas filsafat dan pada tahun akademik 2000-2001 UNWIRA kembali membuka lima program studi baru jenjang strata 1 (S1) yakni program studi Pendidikan Musik, Teknik Informatika, Akuntansi, Ilmu Komunikasi serta program Pascasarjana Magister Manajemen jenjang strata 2 (S2). Jadi, saat ini UNWIRA memiliki tujuh fakultas yang mengelolah 21 jurusan/program studi.

Sejak awal berdirinya hingga saat ini Unwira telah dipimpin oleh enam rektor diantaranya; Alm. P. Dr. Herman Embuiru, SVD dengan masa jabatan tahun 1982-1992, Alm. P. Yohanes Mendjang, SVD, MA dengan masa jabatan tahun 1992-1997, Alm. P. Yohanes Bele, SVD, MA dengan masa jabatan 1997-2005, P. Dr. Cosmaz Fernandez, SVD, MA masa jabatan tahun 2005-2009, P. Yulius Yasinto, SVD, MA. MSc masa jabatan tahun 2009-2017 dan P. Dr. Philipus Tule, SVD masa jabatan dari 2017 hingga sekarang.

## **1. Visi dan Misi UNWIRA**

### **a. Visi**

UNWIRA menjadi komunitas Pendidikan Komunitas Ilmiah unggul dan kreatif, berdasarkan nilai-nilai kristiani berwawasan global dan berakar pada budaya lokal.

### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standar-standar yang berlaku
2. Mewujudkan spritualitas sang sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Jansen

3. Membangun dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerjasama secara lokal, nasional dan internasional
4. Menghasilkan lulusan bermutu, berkarakter unggul, kreatif dan inovatif
5. Menggali kearifan lokal dan menganbangkan budaya masyarakat NTT.

## 2. Tata Letak Unwira Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak ditiga lokasi yaitu;

### a. Kampus I

Berlokasi di Kelapa Lima tepatnya RT 001 dan RW 13 kelurahan Merdeka. Bagian timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, bagian barat berbatasan dengan SMPK dan TK Sta. Maria Goreti. Bagian utara berbatasan dengan SDK Don Bosko, SMPK dan SMAK Giovani. Bagian selatan berbatasan dengan jalan Ahmad Yani.



*Gambar 4.2 Kampus Merdeka (Sumber Dok.: Melkianus, Oktober 2022)*

### b. Kampus II

Kampus II terletak di Jalan Herman Yohanes Penfui-Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan mahasiswa Fakultas Filsafat Agama (FFA).



*Gambar 4.3 Fakultas Filsafat (Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022)*

**c. Kampus III**

Kampus III berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di Jalan San Juan Penfui-Kupang. Kampus ini terdiri atas empat gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yakni program studi Pendidikan Musik, Program studi Bimbingan Konseling, Program Studi Pendidikan Fisika, Program studi Pendidikan Kimia serta mahasiswa program studi Pendidikan Matematika, Bahasa Inggris dan Biologi.

**3. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang**

**a. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik**

Pendidikan Musik adalah salah satu Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Mandira. Program studi ini didirikan pada

bulan Agustus tahun 1987 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/01/198 untuk jenjang D3 dengan nama program studi Sendratasik.

Ketua program studi pertama adalah Bapak Drs. Petrus Riki Tukan. Beliau adalah pencetus program studi Sendratasik. Tahun 2001 dialihkan ke S1 dengan nama program studi Sendratasik sesuai SK Pendidikan dan Kebudayaan No. 3113/D/T/2001.

Menjelang akhir tahun 2018, program studi ini berganti nama menjadi Program studi Pendidikan Musik sesuai SK rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/KEP/2018. Program studi ini menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik kepada mahasiswa dengan mengantongi akreditasi B sesuai SK BAN-PT No. 896/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021 (*Sumber; Rektorat Unwira Kupang*).

Kurikulum yang digunakan adalah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2017 didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum.

**Tabel 4.1 Daftar Mata Kuliah Keahlian**

<b>No.</b>	<b>Mata Kuliah Keahlian</b>
1.	Teori Musik I dan II
2.	Solfegio I dan II
3.	Sejarah musik I dan II

4.	Praktek Paduan Suara I, II dan III
5.	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6.	Praktek Vokal I, II dan III
7.	Praktek Keyboard I, II dan III
8.	Harmoni I, II dan III
9.	Praktek Gitar I, II, dan III
10.	Direksi Musik I dan II
11.	Seni Drama
12.	Seni Tari
13.	Aransemen Musik Sekolah I dan II
14.	Musik Liturgi
15.	Musik Etnik
16.	Apresiasi Seni Musik
17.	Seni Karya/Rupa
18.	Menulis Partitur Musik
19.	Musik Nusantara

20.	Manajemen Pementasan Seni
21.	Membaca Partitur Musik
22.	Ansambel Musik Sekolah I dan II
23.	Komposisi Musik Sekolah I dan II
24.	<i>Micro-Teaching</i> Musik
25.	KKN
26.	PPL
27.	Skripsi (Tugas Akhir)

(sumber data: *Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik FKIP Unwira tahun 2022*)

**Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah Umum**

No.	Mata Kuliah Umum
1.	Pendidikan Pancasila
2.	Pendidikan Agama
3.	Logika
4.	Pendidikan Kewarganegaraan



5.	Etika
6.	Bahasa Indonesia
7.	Bahasa Inggris
8.	Perkembangan Peserta Didik
9.	Belajar dan Pembelajaran
10.	Dasar-dasar Kependidikan
11.	Profesi Kependidikan
12.	Filsafat Seni
13.	Media Pembelajaran Musik
14.	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
15.	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA/SMK
16.	Perencanaan Pembelajaran Musik
17.	Evaluasi Pembelajaran Musik
18.	Statistika Dasar
19.	Metodologi Penelitian Seni
20.	Metodologi PTK

(sumber data: Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik FKIP Unwira tahun 2022)

Pada masa jabatan Bapak Petrus Riki Tukan sejak tahun 1985 sampai 2000, beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi, yaitu OHT (Otak Hati dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani dengan hati. Awalnya program studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu Bapak Petrus Riki Tukan, diantaranya Pater Daniel Kiti, SVD, Pater Anton Siguama Letor SVD, Pater Piet Wani, SVD, MA (alm), dan Suster Puresa, RVM.

Seiring berjalannya waktu, program studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si, Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn., Flora Ceunfin, S.Sn. M.Sn., Bapak Melkior Kian, S.Sn., M. Sn., Pater Yohanes Don Bosko Bakok, S. Sn, M.Sn., Ibu Yuliana Hutarningsih S,Sn. M.Pd., Ibu Sinta Tukan, S. Sn, M.Sn., dan Bapak Paskalis R. Langgu S.Sn.

Program Studi Pendidikan Musik sudah enam kali melakukan pergantian ketua program studi diantaranya;

**Tabel 4.3 Daftar Nama-Nama Kepro dan Sek Prodi Pendidikan Musik**

No.	Nama Dosen	Jabatan	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	Kaprodi	1985-2000

2	Alm. P Piet Wani SVD, MA	Kaprodi	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn. M.Sn	Kaprodi	2006-2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn. M.Sn	Kaprodi	2009-2011
5	Melkior Kian S.Sn. M.Sn	Kaprodi	2011-2019
6	Yohanes Don Bosko Bakok SVD, S.Sn. M.Sn	SekProdi	2015-2017
7	Flora Ceunfin, S.Sn. M.Sn	SekProdi	2017-2019
8	Flora Ceunfin, S.Sn. M.Sn	Kaprodi	2019-2023
9	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M.Sn	SekProdi	2019-2023

**b. Profil Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA**

Berikut ini daftar nama-nama dosen tetap pada program studi Pendidikan Musik

Unwira 2022:

**Tabel 4.4 Daftar Nama-Nama Dosen Prodi Pendidikan Musik**

<b>No.</b>	<b>Nama-nama Dosen Pendidikan Musik</b>
1.	Flora Ceunfin, S.Sn. M.Sn
2.	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn. M.Sn
3.	Stanis Sanga Tolan, S.Sn. M.Sn
4.	Melkior Kian S.Sn. M.Sn
5.	Dr. Ruminah Goru, MM
6.	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M.Sn
7.	Katharina Kojaing, S. Pd, M.Sn
8.	Paskalis Romanus Langgu, S. Sn, M. Art
9.	Agustinus Renaldus Afoan Elu, S. Pd, M.Pd
10.	Dr. Isabel Coryunitha Panis, S.Pd, M.Pd
11.	Kadek P. Hariswari, S.Pd, M.Pd
12.	Yohanis D. Amasanan, S.Pd, M.Pd
13.	P. Yohanes D.B. Bakok, S.Sn, M.Sn
14.	Margareta S. Ima Kaet, S.Pd, M.Pd

(sumber data: Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik FKIP

Unwira tahun 2022)

**Tabel 4.5 Presentasi Jumlah Mahasiswa Tahun 2022**

No.	Semester	Mahasiswa			Jumlah
		Aktif	Non Aktif	Cuti	
1.	II	109	-	-	109
2.	IV	118	22	-	140
3.	VI	112	41	1	154
4.	VIII	106	21	-	127
5.	X	37	4	-	41
6.	XII	6	1	-	7
<b>Tota l</b>		490	89	1	580

(Sumber data: Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik FKIP Unwira tahun 2022)

**c. Sarana dan Prasarana Program Studi Musik**

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi ini, perlu ditnjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6 ; jenis-jenis alat musik**

No.	Jenis Alat	Jumlah
1.	Gitar Acoustik	9 unit
2.	Gitar Bass	2 unit
3.	Gitar Lead	1 unit
4.	Biola Sopran	2 unit
5.	Gong Timor	1 unit
6.	Grand Piano	1 unit
7.	Organ Elektrik	2 unit
8.	Keyboard	34 unit
9.	Conga	3 unit
10.	Bongo	2 unit
11.	Tambur	1 unit
12.	Drum Set	1 unit

13.	Kostum Tari Helong	8 unit
14.	Kostum Tari Likurai	14 unit
15.	Sasando	4 unit
16.	Organ	2 unit
17.	Kostum Paduan Suara	28 unit
18.	Aksesoris Penari Putri Habas	8 unit
19.	Mic	2 unit
20.	Giring-giring penari putri	10 unit
21.	Aksesoris Kepala Putri	8 unit
22.	Adaptor Keyboard	14 unit
23.	Recorder	2 unit
24.	Gitar Akustik	9 unit
25.	Aksesoris Gelang Putri	10 unit
26.	Kostum Tari Putri dan Selendang	8 unit
27.	Kabel Spiker	4 unit

*Sumber data: Seksi Peralatan Prodi Musik Tahun 2022*

Ket: untuk alat musik rekorder, pianika dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing-masing sebagai sarana pembelajaran.

**Tabel 4.7 ; Jumlah alat musik rekorder, pianika, dan gitar**

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kuliah	3	Baik
2.	Ruang Dosen	1	Baik
3.	Ruang Praktik Musik	2	Baik
4.	Ruang Kepro	1	Baik
5.	Toilet Mahasiswa/i	2	Baik
6.	Toilet Para Dosen	2	Baik
7.	Aula	1	Baik
8.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9.	Ruang Sek. Prodi	1	Baik
10.	Ruang Himprosmus	1	Baik

*Sumber data: Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022*

**d. Jenis Kegiatan Ektrakurikuler pada Program Studi Musik Unwira Kupang**

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi kampus maupun kegiatan perlombaan dari luar



kampus dan juga pada saat kegiatan Kemah Kerja Bakti Mahasiswa (KKBM) dilakukan.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap.

Beberapa prestasi yang dicapai program studi pendidikan musik diantaranya:

1. Juara I lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
2. Juara I lomba tari kreasi antar fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan DIES NATALIS tahun 2011 dan 2012
3. Tahun 2012 juara lomba seni lukis
4. Juara I lomba Vocal Group antar fakultas pada tahun 2013
5. Juara I lomba Vocal Group Tingkat Daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013
6. Juara II lomba Vocal Group Tingkat Daerah Pangan Lokal tahun 2012 dan tahun 2013
7. Juara II lomba Vocal Solo antar fakultas tahun 2013
8. Juara lomba Tari Daerah NTT tingkat Kota Kupang untuk Piala bergilir Walikota tahun 2013
9. Juara I Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh grup A mahasiswa Pendidikan Musik UNWIRA
10. Juara II Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh grup B mahasiswa Pendidikan Musik UNWIRA
11. Juara III Festival Budaya Daerah NTT tahun 2016 oleh grup B mahasiswa Pendidikan Musik UNWIRA

12. Juara I lomba Jambore Pariwisata daerah NTT tingkat Kabupaten di Nagekeo Flores tahun 2017
13. Kegiatan Pesona Indonesia 2019 Kolaborasi KBRI Dili Dan Reaoa E Zeesm TI
14. Juara I festival Paduan Suara Gerejawi Indonesia-Timor Leste 2019
15. Juara I Lomba Tari Kreasi pisma V UNWIRA tahun 2021
16. Juara II Lomba Tari Kreasi pisma VI UNWIRA tahun 2021

## **B. Hasil Penelitian**

Dalam proses hasil penelitian ini, peneliti menyiapkan keyboard dan materi yang akan di berikan kepada subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa semester 3 Program Studi pendidikan musik UNWIRA kupang. Dengan tujuan menerapkan teknik dasar penjarian 1 mol sampai dengan 3 mol pada alat musik keyboard menggunakan teknik Arpeggio dan Broken Chord dengan model lagu Ibu Kita Kartini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan kesulitan pada subjek penelitian sehingga upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut dengan menyiapkan etud-etud bagai awal proses latihan. Dengan proses ini kesulitan masing-masing subjek penelitian dapat diatasi secara umum maupun secara individual.

Hasil penelitian ini dilakukan secara bertahap yakni, tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

### **1. Tahap Awal**

Pada tahap ini merupakan tahap persiapan peneliti untuk mendata subjek penelitian menggunakan teknik wawancara. Dalam tahap ini peneliti menanyakan tentang pengetahuan

dan kemampuan subjek penelitian dalam bermain alat musik keyboard. Peneliti juga mewawancarai tentang kesulitan-kesulitan dalam mengiringi lagu maupun instrumental yang dimainkan. Hal ini bertujuan untuk merancang etud-etud sebagai bahan latihan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini.



**Gambar 4.4** Tahap observasi dan wawancara ( *Sumber Dok.:Melkianus, Oktober 2022* )

Proses ini dilakukan pada hari jumat tanggal 28 Oktober 2022, Pukul 18:00 sampai dengan 20:00, bertempat diruangan A-06 lantai 1 gedung Fkip. Dalam proses ini peneliti memberikan pertanyaan mengenai pengalaman dalam bermain alat musik keyboard. Dari hasil observasi ini peneliti berhasil merekrut 4 dari 4 mahasiswa yang mengikuti proses observasi mahasiswa yang terpilih adalah mahasiswa yang mampu bermain alat musik keyboard dengan baik dan sudah mampu bermain teknik penjarian 1 mol sampai dengan 3 mol.

Dalam proses observasi dan wawancara ini berdasarkan data yang diambil peneliti, 1 dari 4 mahasiswa sudah mampu menguasai penjarian tangga nada dari 1 mol sampai dengan 3 mol. Mahasiswa ini atas nama Prangkadius Buyung Teno sedangkan 3 mahasiswa lainnya kurang mampu menguasai tangga nada tersebut.

Mahasiswa yang bersedia mengikuti proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4... Daftar Nama Subject Penelitian**

No	Nama Mahasiswa (Subjek Penelitian)	Nama Panggilan
1	Pangkrasius Buyung Teno	Afin
2	Josua Kenny Pedo	Kenny
3	Crisantus Berek	Jerry
4	Joni Kurniawan Kase	Joni

( Sumber data ; Peneliti )

Setelah proses tersebut selesai, peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian kepada subjek penelitian dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Setelah menjelaskan hal tersebut peneliti bersama dengan subjek penelitian menentukan jadwal pertemuan selanjutnya untuk memulai tahap penelitian.

## **2. Tahap Inti**

Pada tahap ini peneliti merancang pengetahuan tentang teknik-teknik permainan keyboard dengan menggunakan penjarian yang baik dan benar. Pada tahap inti ini dibagi dalam 6 kali pertemuan. Dimana setiap kali pertemuan peneliti memberikan etud-etud tangga nada 1 mol sampai dengan 3 mol dan latihan penjarian dalam bermain lagu Ibu Kita Kartini menggunakan teknik Arpeggio dan Broken Chord.

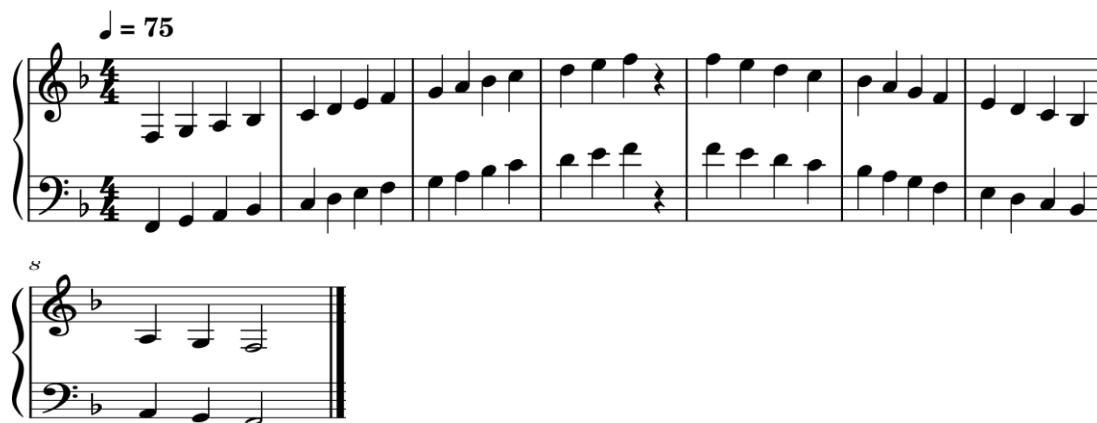
### **a. Pertemuan Pertama**

Proses ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 29 oktober 2022, pukul 18:00 sampai dengan pukul 20:00, bertempat di ruangan A-02 lantai 1 gedung Fkip.

Pada awal pertemuan ini peneliti memberikan etud penjarian tangga nada 1 mol yakni penjarian 2 oktaf searah.

### ETUDE 1 MOL SEARAH 2 OKTAF

➤ 2 Oktaf Searah



#### Keterangan tangan kanan

KANAN

Jari Jempol = 1

Jari Telunjuk = 2

Jari Tengah = 3

Jari Manis = 4

Jari Kelingking = 5

Nada Do - Re - Mi - Fa - Sol - La - Si - Do atau tuts C - D - E - F - E - A - B - C ( 2 Oktaf )

**Penjarian tangan kanan :**

**Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / F = 1

Re / G = 2

Mi / A = 3

Fa / Bb = 4

Sol / C = 1

La / D = 2

Si / E = 3

Do / F = 1

Re / G = 2

Mi / A = 3

Fa / Bb = 4

Sol / C = 1

La / D = 2

Si / E = 3

Do / F = 4

## Tangga Nada Turun 2 oktaf

Do / F = 4

Re / G = 3

Mi / A = 2

Fa / Bb = 1

Sol / C = 4

La / D = 3

Si / E = 2

Do / F = 1

Re / G = 3

Mi / A = 2

Fa / Bb = 1

Sol / C = 4

La / D = 3

Si / E = 2

Do / F = 1

**Penjarian tangan kiri :**

**Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / F = 1

Re / G = 2

Mi / A = 3

Fa / Bb = 1

Sol / C = 2

La / D = 3

Si / E = 4

Do / F = 1

Re / G = 2

Mi / A = 3

Fa / Bb = 1

Sol / C = 2

La / D = 3

Si / E = 4

Do / F = 5



## **Tangga Nada Turun 2 oktaf**

Do / F = 5

Re / G = 4

Mi / A = 3

Fa / Bb = 2

Sol / C = 1

La / D = 3

Si / E = 2

Do / F = 1

Re / G = 4

Mi / A = 3

Fa / Bb = 2

Sol / C = 1

La / D = 3

Si / E = 2

Do / F = 1

**Petunjuk :**

- Ketika menekan tuts, hanya satu jari yang menekan tuts, sedangkan jari lain diangkat dan tidak menekan tuts.
- Awal latihan dengan satu tangan (kanan atau kiri) secara bergantian terlebih dahulu.
- Minkan not tersebut naik turun / bolak balik, dari nol le sol dan sol ke do.
- Lalu kombinasikan kedua tangan secara serentak memainkan not yang sama dengan jarak satu oktaf.
- Lakukan mulai dari tempo lambat dan perlahan cobalah untuk mempercepat tempo.
- Jika sudah menguasai, lakukan latihan ini dengan dua tangan secara serentak, dengan arah berlawanan. Tangan kiri mulai dari Do rendah ke Do tinggi sedangkan tangan kanan dari Do tinggi ke Do rendah.



**Gambar 4.5** Peneliti memberikan contoh penjarian tangga nada searah (*Sumber Dok: Melkianus, Oktober 2022*)

Pada proses ini peneliti memberikan contoh penjarian tangga nada searah 1 mol dalam 2 oktaf, kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk mengikuti proses tersebut. Pada kesempatan ini peneliti menemukan kemampuan

maupun kesulitan dari masing-masing subjek penelitian atau mahasiswa. Mahasiswa yang sudah menguasai tahap ini atas nama Pangkrasius Buyung Teno. Sedangkan ketiga mahasiswa lainnya masih kurang mampu menguasai teknik tersebut yakni :

1) Josua Kenny Pedo ( Kenny )

Mahasiswa ini memiliki kesulitan pada penomoran jari dibagian turunnya tangga nada setelah melewati proses penjarian pada tangga nada naik 1 mol. Kesalahan yang dilakukan Kenny adalah penempatan jari pada nada *Si* (7) menggunakan jari nomor 3 dibagian oktaf pertama. Upaya peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- Peneliti memberikan contoh penjarian dan diperhatikan oleh subjek penelitian.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian tersebut untuk memperbaiki bagian penjarian yang salah dan dibimbing oleh peneliti
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih secara berulang-ulang hingga subjek penelitian tersebut mampu mengatasi kesulitannya.

2) Crisantus Berek ( Jerry )

Mahasiswa ini memiliki kesulitan yang sama seperti mahasiswa nomor 1. Namun pada kesempatan ini Jerry mengalami kesulitan diawal permainan tangga nada 1 mol. Jerry mengalami kesulitan yakni menempatkan jari 4 pada oktaf pertama dalam nada *Do* tinggi. Upaya peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- Peneliti memberikan contoh penjarian dan diikuti oleh subjek penelitian.

- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian tersebut untuk memperbaiki bagian penjarian yang salah dan dibimbing oleh peneliti.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih secara berulang-ulang hingga subjek penelitian tersebut mampu mengatasi kesulitannya.

### 3) Joni Kurniawan Kase ( Joni )

Mahasiswa ini memiliki kesulitan yakni kurang memahami interval nada pada tangga nada 1 mol. Kesulitan yang dihadapinya adalah ia belum mampu menerapkan nomor penjarian sesuai interval nada. Upaya peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- Peneliti memberikan contoh nomor penjarian sesuai dengan interval dan diikuti oleh subjek penelitian.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian tersebut untuk memperbaiki bagian penomoran jari interval nada yang salah dan dibimbing oleh peneliti.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih secara berulang-ulang bagian penomoran jari interval nada hingga subjek penelitian tersebut mampu mengatasi kesulitannya.

Setelah peneliti berupaya mengatasi masalah tersebut diatas, kemudian memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih secara berulang-ulang hingga mampu menguasai teknik penjarian tangga nada 1 mol. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa mahasiswa sudah mampu bermain teknik penjarian tersebut. Oleh karena itu peneliti melanjutkan etud-etud penjarian berlawanan 1 mol pada pertemuan berikut.

## b. Pertemuan Kedua

Proses ini dilakukan pada hari minggu tanggal 30 oktober 2022, pukul 18:00 sampai dengan pukul 20:30, bertempat di ruangan A-02 lantai 1 gedung Fkip.

Pada awal pertemuan ini peneliti memberikan etud penjarian tangga nada 1 mol yakni penjarian 2 oktaf berlawanan.

Pada pertemuan kali ini peneliti melanjutkan proses latihan yakni penjarian tangga nada berlawanan 2 oktaf nada 1 mol. Tujuan dari penjarian ini adalah untuk melatih pola penjarian pada permainan lagu yang mana terdapat adanya naik-turun pada partitur lagu Ibu Kita Kartini. Berikut penjelasan mengenai penjarian tangga nada berlawanan 1 mol:

### Etude 1 Mol Berlawanan 2 Oktaf



### Keterangan tangan kanan

KANAN

Jari Jempol = 1

Jari Telunjuk = 2

Jari Tengah = 3

Jari Manis = 4

Jari Kelingking = 5

Nada Do - Re - Mi - Fa - Sol - La - Si - Do atau tuts C - D - E - F - E - A - B - C ( 2 Oktaf )

**Penjarian tangan kanan :**

**Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / F = 1

Re / G = 2

Mi / A = 3

Fa / Bb = 4

Sol / C = 1

La / D = 2

Si / E = 3

Do / F = 1

Re / G = 2

Mi / A = 3

Fa / Bb = 4

Sol / C = 1

La / D = 2

Si / E = 3

Do / F = 4

## **Tangga Nada Turun 2 oktaf**

Do / F = 4

Re / G = 3

Mi / A = 2

Fa / Bb = 1

Sol / C = 4

La / D = 3

Si / E = 2

Do / F = 1

Re / G = 3

Mi / A = 2

Fa / Bb = 1

Sol / C = 4

La / D = 3

Si / E = 2

Do / F = 1

**Penjarian tangan kiri :**

### **Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / F = 1

Re / G = 2

Mi / A = 3

Fa / Bb = 1

Sol / C = 2

La / D = 3

Si / E = 4

Do / F = 1

Re / G = 2

Mi / A = 3

Fa / Bb = 1

Sol / C = 2

La / D = 3

Si / E = 4

Do / F = 5

### **Tangga Nada Turun 2 oktaf**



Do / F = 5

Re / G = 4

Mi / A = 3

Fa / Bb = 2

Sol / C = 1

La / D = 3

Si / E = 2

Do / F = 1

Re / G = 4

Mi / A = 3

Fa / Bb = 2

Sol / C = 1

La / D = 3

Si / E = 2

Do / F = 1

**Petunjuk :**

- Ketika menekan tuts, hanya satu jari yang menekan tuts, sedangkan jari lain diangkat dan tidak menekan tuts.

- Awal latihan dengan satu tangan (kanan atau kiri) secara bergantian terlebih dahulu.
- Minkan not tersebut naik turun / bolak balik, dari nol le sol dan sol ke do.
- Lalu kombinasikan kedua tangan secara serentak memainkan not yang sama dengan jarak satu oktaf.
- Lakukan mulai dari tempo lambat dan perlahan cobalah untuk mempercepat tempo.
- Jika sudah menguasai, lakukan latihan ini dengan dua tangan secara serentak, dengan arah berlawanan. Tangan kiri mulai dari Do rendah ke Do tinggi sedangkan tangan kanan dari Do tinggi ke Do rendah.

Setelah menjelaskan materi atau teori diatas peneliti memulai proses latihan dengan memberikan contoh penjarian dan diperhatikan oleh subjek penelitian secara seksama. Proses ini bertujuan agar masing-masing subjek mampu memahami dan mengikuti teknik penjarian tangga nada 2 oktaf dalam satu mol. Teknik diatas juga bertujuan agar mahasiswa mampu memainkan lagu Ibu Kita Kartini dan menggunakan penjarian yang baik dan benar dalam nada dasar tersebut.

Pada kesempatan ini peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih secara perorangan guna melihat kemampuan masing-masing mahasiswa secara keseluruhan. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa salah satu mahasiswa atas nama Pangkrasius Buyung Teno sudah menguasai penjarian ini dengan baik dan benar, sedangkan ketiga mahasiswa lainnya masih belum mampu menguasai teknik tersebut.

Kesulitan yang dialami mahasiswa-mahasiswa tersebut antara lain:

1) Josua Kenny Pedo (Kenny)

Mahasiswa ini mengalami kesulitan pada penjarian tangan kiri ketika melakukan penjarian kearah turun nada, yang mana Kenny melakukan kesalahan pada penempatan jari 4 pada nada *sol* (5), yang seharusnya nada tersebut ditekan oleh jari 1.

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan contoh pada bagian tersebut dan diperhatikan oleh subjek penelitian.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih dibagian tersebut secara berulang-ulang dan dibimbing oleh peneliti hingga mahasiswa tersebut mampu mengatasi kesulitannya.

2) Krisantus Berek (jerry)

Mahasiswa ini mengalami kesulitan pada bagian penjarian dan juga belum mengerti jarak interval nada dengan baik sehingga ia sangat kesulitan menerapkan penomoran jari dengan benar sesuai interval nada 1 mol.

Upaya peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti mengulangi teori yang sudah dijelaskan kemudian mengarahkan mahasiswa untuk memperhatikan contoh yang diberikan oleh peneliti.
- Peneliti membimbing mengarahkan penjarian yang salah, kemudian mengulangi proses tersebut secara berulang-ulang.

- Peneliti memberikan kesempatan kepada mahasiswa tersebut untuk berlatih menggunakan tempo 60 bpm, guna memberikan kemudahan untuk berlatih secara perlahan.
- Kemudian peneliti menaikkan tempo 75 bpm untuk melihat kemampuan mahasiswa tersebut. Proses ini dilakukan secara berulang-ulang hingga mahasiswa tersebut mampu mengatasi kesulitannya.

### 3) Joni Kuniawan Kase (Joni)

Mahasiswa ini mengalami kesulitan yang sama seperti pada mahasiswa nomor 1 (Kenny), yakni kesulitan pada penjarian tangan kiri ketika melakukan penjarian kearah turun nada, yang mana Kenny melakukan kesalahan pada penempatan jari 4 pada nada *sol* (5), yang seharusnya nada tersebut ditekan oleh jari 1.

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan contoh pada bagian tersebut dan diperhatikan oleh subjek penelitian.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih di bagian tersebut secara berulang-ulang dan dibimbing oleh peneliti hingga mahasiswa tersebut mampu mengatasi kesulitannya.

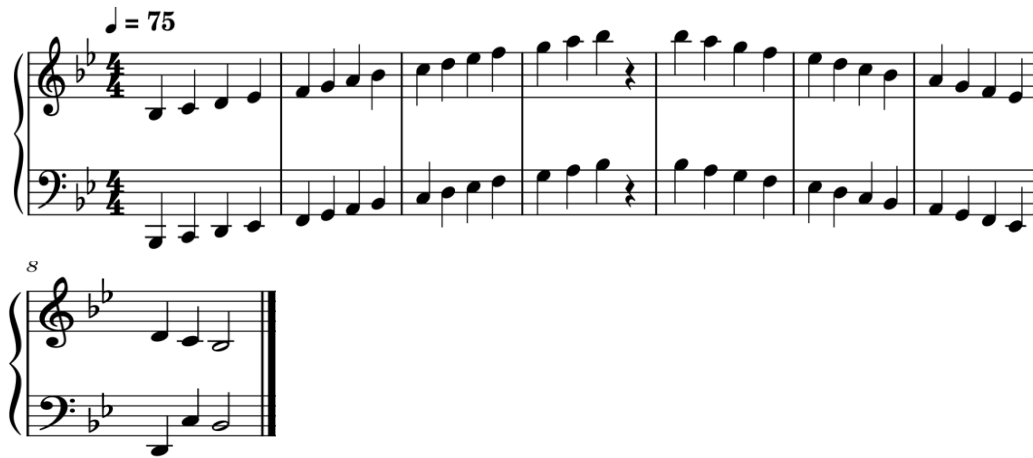
Dari kesulitan yang dialami mahasiswa dan upaya yang dilakukan peneliti diatas, kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengulangi penjarian yang sama pada proses ini, guna mengetahui peningkatan yang dialami masing-masing mahasiswa. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa setiap mahasiswa sudah mampu mengatasi kesulitannya masing-masing.

**c. Pertemuan Ketiga.**

Proses ini dilakukan pada hari senin tanggal 31 oktober 2022, pukul 18:30 sampai dengan pukul 20:30, bertempat di ruangan A-02 lantai 1 gedung Fkip.

Pada awal pertemuan ini peneliti memberikan etud penjarian tangga nada 2 mol yakni penjarian 2 oktaf searah.

**ETUDE 2 MOL SEARAH 2 OKTAF**



**Keterangan tangan kanan**

KANAN

Jari Jempol = 1

Jari Telunjuk = 2

Jari Tengah = 3

Jari Manis = 4

Jari Kelingking = 5

Nada Do - Re - Mi - Fa - Sol - La - Si - Do atau tuts C - D - E - F - E - A - B - C ( 2 Oktaf )

**Penjarian tangan kanan :**

## **Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / Bb = 2

Re / C= 1

Mi / D = 2

Fa / Eb = 3

Sol / F= 1

La / G= 2

Si / A = 3

Do / Bb = 4

Re / C = 1

Mi / D = 2

Fa / Eb = 3

Sol / F = 1

La / G = 2

Si / A = 3

Do / Bb = 4

## **Tangga Nada Turun 2 oktaf**

Do / Bb = 4

Re / C = 3

Mi / D = 2

Fa / Eb = 1

Sol / F = 3

La / G = 2

Si / A = 1

Do / Bb = 4

Re / C = 3

Mi / D = 2

Fa / Eb = 1

Sol / F = 3

La / G = 2

Si / A = 1

Do / Bb = 2

**Penjarian tangan kiri :**

## **Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / Bb = 3

Re / C = 2

Mi / D = 1

Fa / Eb = 4

Sol / F = 3

La / G = 2

Si / A = 1

Do / Bb = 3

Re / C = 2

Mi / D = 1

Fa / Eb = 4

Sol / F = 3

La / G = 2

Si / A = 1

Do / Bb = 2



## **Tangga Nada Turun 2 oktaf**

Do / Bb = 2

Re / C = 1

Mi / D = 2

Fa / Eb = 3

Sol / F = 4

La / G = 1

Si / A = 2

Do / Bb = 3

Re / C = 1

Mi / D = 2

Fa / Eb = 3

Sol / F = 4

La / G = 1

Si / A = 2

Do / Bb = 3

**Petunjuk :**

- Ketika menekan tuts, hanya satu jari yang menekan tuts, sedangkan jari lain diangkat dan tidak menekan tuts.
- Awal latihan dengan satu tangan (kanan atau kiri) secara bergantian terlebih dahulu.
- Minkan not tersebut naik turun / bolak balik, dari nol le sol dan sol ke do.
- Lalu kombinasikan kedua tangan secara serentak memainkan not yang sama dengan jarak satu oktaf.
- Lakukan mulai dari tempo lambat dan perlahan cobalah untuk mempercepat tempo.
- Jika sudah menguasai, lakukan latihan ini dengan dua tangan secara serentak, dengan arah berlawanan. Tangan kiri mulai dari Do rendah ke Do tinggi sedangkan tangan kanan dari Do tinggi ke Do rendah.

Pada proses ini peneliti memberikan contoh penjarian tangga nada searah 2 mol dalam 2 oktaf, kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk mengikuti proses tersebut. Pada kesempatan ini peneliti menemukan kemampuan maupun kesulitan dari masing-masing subjek penelitian atau mahasiswa. Mahasiswa yang sudah menguasai tahap ini atas nama Pangkrasius Buyung Teno. Sedangkan ketiga mahasiswa lainnya masih kurang mampu menguasai teknik tersebut yakni :

a) Josua Kenny Pedo (Kenny)

Mahasiswa ini mengalami kesulitan pada penjarian tangan kanan ketika melakukan penjarian kearah naik nada, yang mana Kenny melakukan kesalahan

pada penempatan jari 4 pada nada *sol* (5), yang seharusnya nada tersebut ditekan oleh jari 1.



**Gambar 4.6**, Peneliti membimbing subjek penelitian untuk berlatih dibagian tangga nada 2 mol secara berulang-ulang, ( *Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022* )

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan contoh pada bagian tersebut dan diperhatikan oleh subjek penelitian
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih dan dilakukan secara berulang-ulang dan dibimbing oleh peneliti hingga mahasiswa tersebut mampu mengatasi kesulitannya.

b) Crisantus Berek (Jerry)

Mahasiswa ini mengalami kesulitan pada penjarian tangan kiri ketika melakukan penjarian kearah naik nada, yang mana Jerry melakukan kesalahan pada penempatan jari 3 pada nada *fa* (4), yang seharusnya nada tersebut ditekan oleh jari 2.



**Gambar 4.7**, Peneliti membimbing subjek penelitian untuk berlatih dibagian tangga nada 2 mol secara berulang-ulang, ( *Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022* )

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan contoh pada bagian tersebut dan diperhatikan oleh subjek penelitian.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih dan dilakukan secara berulang-ulang dan dibimbing oleh peneliti hingga mahasiswa tersebut mampu mengatasi kesulitannya.

c) Joni Kurniawan Kase (Joni)

Mahasiswa ini mengalami kesulitan pada bagian penjarian dan juga belum mengerti jarak interval nada dengan baik sehingga ia sangat kesulitan menerapkan penomoran jari dengan benar sesuai interval nada 2 mol.



**Gambar 4.8**, Peneliti membimbing subjek penelitian untuk berlatih dibagian penomoran jari dengan benar sesuai tangga nada 2 mol secara berulang-ulang, ( *Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022* )

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti mengulangi teori yang sudah dijelaskan kemudian mengarahkan mahasiswa untuk memperhatikan contoh yang diberikan oleh peneliti.
- Peneliti membimbing mengarahkan penjarian yang salah, kemudian mengulangi proses tersebut secara berulang-ulang.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada mahasiswa tersebut untuk berlatih menggunakan tempo 60 bpm, guna memberikan kemudahan untuk berlatih secara perlahan.
- Kemudian peneliti menaikkan tempo 75 bpm untuk melihat kemampuan mahasiswa tersebut. Proses ini dilakukan secara berulang-ulang hingga mahasiswa tersebut mampu mengatasi kesulitannya.

Dari kesulitan yang dialami mahasiswa dan upaya yang dilakukan peneliti diatas, kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengulangi penjarian yang sama pada proses ini, guna mengetahui peningkatan yang dialami masing-masing mahasiswa. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa setiap mahasiswa sudah mampu mengatasi kesulitannya masing-masing.

#### d. Pertemuan Keempat

Proses ini dilakukan pada hari selasa tanggal 1 November 2022, pukul 18:30 sampai dengan pukul 21:00, bertempat di ruangan A-02 lantai 1 gedung Fkip.

Pada awal pertemuan ini peneliti memberikan etud penjarian tangga nada 2 mol yakni penjarian 2 oktaf berlawanan.

#### Etude 2 Mol Berlawanan 2 Oktaf



#### Tangga Nada Naik 2 oktaf

Do / Bb = 2

Re / C= 1

Mi / D = 2

Fa / Eb = 3

Sol / F = 1

La / G = 2

Si / A = 3

Do / Bb = 4

Re / C = 1

Mi / D = 2

Fa / Eb = 3

Sol / F = 1

La / G = 2

Si / A = 3

Do / Bb = 4

### **Tangga Nada Turun 2 oktaf**

Do / Bb = 4

Re / C = 3

Mi / D = 2

Fa / Eb = 1

Sol / F = 3

La / G = 2

Si / A = 1

Do / Bb = 4

Re / C = 3

Mi / D = 2

Fa / Eb = 1

Sol / F = 3

La / G = 2

Si / A = 1

Do / Bb = 2

**Penjarian tangan kiri :**

**Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / Bb = 3

Re / C = 2

Mi / D = 1

Fa / Eb = 4

Sol / F = 3



La / G = 2

Si / A = 1

Do / Bb = 3

Re / C = 2

Mi / D = 1

Fa / Eb = 4

Sol / F = 3

La / G = 2

Si / A = 1

Do / Bb = 2

### **Tangga Nada Turun 2 oktaf**

Do / Bb = 2

Re / C = 1

Mi / D = 2

Fa / Eb = 3

Sol / F = 4

La / G = 1

Si / A = 2

Do / Bb = 3

Re / C = 1

Mi / D = 2

Fa / Eb = 3

Sol / F = 4

La / G = 1

Si / A = 2

Do / Bb = 3

**Petunjuk :**

- Ketika menekan tuts, hanya satu jari yang menekan tuts, sedangkan jari lain diangkat dan tidak menekan tuts.
- Awal latihan dengan satu tangan (kanan atau kiri) secara bergantian terlebih dahulu.
- Minkan not tersebut naik turun / bolak balik, dari nol ke sol dan sol ke do.
- Lalu kombinasikan kedua tangan secara serentak memainkan not yang sama dengan jarak satu oktaf.
- Lakukan mulai dari tempo lambat dan perlahan cobalah untuk mempercepat tempo.

- Jika sudah menguasai, lakukan latihan ini dengan dua tangan secara serentak, dengan arah berlawanan. Tangan kiri mulai dari Do rendah ke Do tinggi sedangkan tangan kanan dari Do tinggi ke Do rendah.

Pada proses ini peneliti memberikan contoh penjarian tangga nada berlawanan 2 mol dalam 2 oktaf, kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk mengikuti proses tersebut. Pada kesempatan ini peneliti menemukan kemampuan maupun kesulitan dari masing-masing subjek penelitian atau mahasiswa. Mahasiswa yang sudah menguasai tahap ini atas nama Pangkrasius Buyung Teno. Sedangkan ketiga mahasiswa lainnya masih kurang mampu menguasai teknik tersebut yakni :

a) Josua Kenny Pedo (Kenny)

Mahasiswa ini mengalami kesulitan pada penjarian tangan kanan ketika melakukan penjarian turun nada, yang mana Kenny melakukan kesalahan pada penempatan jari 4 pada nada *sol* (5), yang seharusnya nada tersebut ditekan oleh jari 1.



**Gambar 4.9**, Peneliti membimbing subjek penelitian untuk berlatih dibagian tangga nada 2 mol yang salah secara berulang-ulang, ( *Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022* )

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan contoh pada bagian yang salah tersebut dan diperhatikan oleh subjek penelitian.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih dan dilakukan secara berulang-ulang dan dibimbing oleh peneliti hingga mahasiswa tersebut mampu mengatasi kesultannya

b) Crisantus Berek (Jerry)

Mahasiswa ini belum mampu menguasai interval nada sehingga ia tidak mampu menempatkan jari sesuai tangga nada.



**Gambar 4.10**, Peneliti membimbing subjek penelitian untuk berlatih interval nada pada tangga nada 2 mol berlawanan ( *Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022* )

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk bermula dari tangn kanan dilanjutkan dengan tangan kiri secara perlahahn-lahan.
- Peneliti melihat adanya kemajuan yang dialami oleh subjek penelitian selanjutnya peneliti membimbing dan mengarahkan untuk menggabungkan penjarian tangan kanan dan kiri secara bersamaan.

c) Joni Kuniawan Kase (Joni)

Mahasiswa ini mengalami kesulitan yang sama seperti mahasiswa nomor 2 yang mana belum mampu menguasai interval nada sehingga ia tidak mampu menempatkan jari sesuai tangga nada.



**Gambar 4.11**, Peneliti membimbing subjek penelitian untuk berlatih interval nada pada tangga nada 2 mol berlawanan ( *Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022* )

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk bermula dari tangn kanan dilanjutkan dengan tangan kiri secara perlahahn-lahan.
  - Peneliti melihat adanya kemajuan yang dialami oleh subjek penelitian selanjutnya peneliti membimbing dan mengarahkan untuk menggabungkan penjarian tangan kanan dan kiri secara bersamaan
- Dengan adanya upaya peneliti dalam mengatasi masalah-masalah yang dialami keempat mahasiswa tersebut, peneliti mengamati bahwa adanya kemajuan. Dengan demikian peneliti dapat melanjutkan penjarian 3 mol pada pertemuan berikut.

**e. Pertemuan kelima**

Proses ini dilakukan pada hari rabu tanggal 2 November 2022, pukul 18:30 sampai dengan pukul 21:20, bertempat di ruangan A-06 lantai 1 gedung Fkip.

Pada awal pertemuan ini peneliti memberikan etud penjarian tangga nada 3 mol yakni penjarian 3 oktaf searah.

**ETUDE 3 MOL SEARAH 2 OKTAF**



**Keterangan tangan kanan**

KANAN

Jari Jempol = 1

Jari Telunjuk = 2

Jari Tengah = 3

Jari Manis = 4

Jari Kelingking = 5

Nada Do - Re - Mi - Fa - Sol - La - Si - Do atau tuts C - D - E - F - E - A - B - C ( 2 Oktaf )

**Penjarian tangan kanan :**

**Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / Eb = 2

Re / F = 1

Mi / G = 2

Fa / Ab = 3

Sol / Bb = 4

La / C = 1

Si / D = 2

Do / Eb = 3

Re / F = 1

Mi / G = 2

Fa / Ab = 3

Sol / Bb = 4

La / C = 1

Si / D = 2

Do / Eb = 3

### **Tangga Nada Turun 2 oktaf**

Do / Eb = 3

Re / F = 2

Mi / G = 1

Fa / Ab = 4

Sol / Bb = 3

La / C = 2

Si / D = 1

Do / Eb = 3

Re / F = 2

Mi / G = 1

Fa / Ab = 4



Sol / Bb = 3

La / C = 2

Si / D = 1

Do / Eb = 2

**Penjarian tangan kiri :**

**Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / Eb = 3

Re / F = 2

Mi / G = 1

Fa / Ab = 4

Sol / Bb = 3

La / C = 2

Si / D = 1

Do / Eb = 3

Re / F = 2

Mi / G = 1

Fa / Ab = 4

Sol / Bb = 3

La / C = 2

Si / D = 1

Do / Eb = 2

### **Tangga Nada Turun 2 oktaf**

Do / Eb = 2

Re / F = 1

Mi / G = 2

Fa / Ab = 3

Sol / Bb = 4

La / C = 1

Si / D = 2

Do / Eb = 3

Re / F = 1

Mi / G = 2

Fa / Ab = 3

Sol / Bb = 4

La / C = 1

Si / D = 2

Do / Eb = 3

**Petunjuk :**

- Ketika menekan tuts, hanya satu jari yang menekan tuts, sedangkan jari lain diangkat dan tidak menekan tuts.
- Awal latihan dengan satu tangan (kanan atau kiri) secara bergantian terlebih dahulu.
- Minkan not tersebut naik turun / bolak balik, dari nol le sol dan sol ke do.
- Lalu kombinasikan kedua tangan secara serentak memainkan not yang sama dengan jarak satu oktaf.
- Lakukan mulai dari tempo lambat dan perlahan cobalah untuk mempercepat tempo.
- Jika sudah menguasai, lakukan latihan ini dengan dua tangan secara serentak, dengan arah berlawanan. Tangan kiri mulai dari Do rendah ke Do tinggi sedangkan tangan kanan dari Do tinggi ke Do rendah.

Pada proses ini dari keempat mahasiswa tersebut tidak mengalami kesulitan pada proses penjarian tangga nada 3 mol searah 2 oktaf. Pada kesempatan ini peneliti melanjutkan penjarian 3 mol berlawanan 2 oktaf di pertemuan berikutnya.

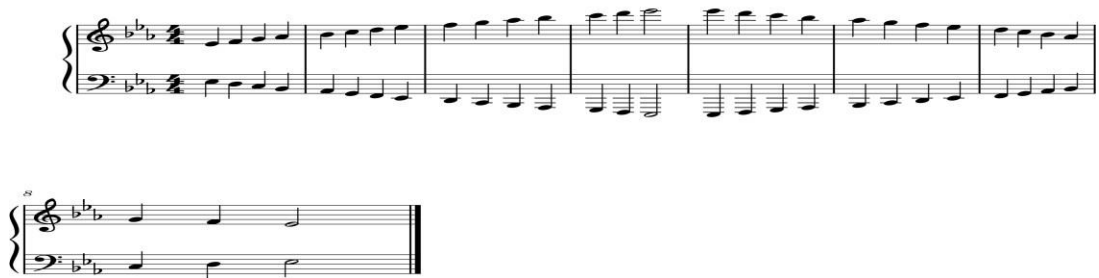
**f. Pertemuan keenam**

Proses ini dilakukan pada hari kamis tanggal 3 November 2022, pukul 18:30 sampai dengan pukul 21:20, bertempat di ruangan A-06 lantai 1 gedung Fkip.

Pada awal pertemuan ini peneliti memberikan etud penjarian tangga nada 3 mol yakni penjarian 2 oktaf berlawanan.

**ETUDE 3 MOL BERLAWANAN 2 OKTAF**

**Etude 3 Mol 2 Oktaf**



**Keterangan tangan kanan**

KANAN

Jari Jempol = 1

Jari Telunjuk = 2

Jari Tengah = 3

Jari Manis = 4

Jari Kelingking = 5

Nada Do - Re - Mi - Fa - Sol - La - Si - Do atau tuts C - D - E - F - E - A - B - C ( 2

Oktaf )

**Penjarian tangan kanan :**

**Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / Eb = 2

Re / F= 1

Mi / G = 2

Fa / Ab = 3

Sol / Bb= 4

La / C = 1

Si / D = 2

Do / Eb = 3

Re / F = 1

Mi / G = 2

Fa / Ab = 3

Sol / Bb = 4

La / C = 1

Si / D = 2

Do / Eb = 3

## Tangga Nada Turun 2 oktaf

Do / Eb = 3

Re / F= 2

Mi / G =1

Fa / Ab = 4

Sol / Bb= 3

La / C = 2

Si / D = 1

Do / Eb = 3

Re / F = 2

Mi / G = 1

Fa / Ab = 4

Sol / Bb = 3

La / C = 2

Si / D = 1

Do / Eb = 2

**Penjarian tangan kiri :**

**Tangga Nada Naik 2 oktaf**

Do / Eb = 3

Re / F = 2

Mi / G = 1

Fa / Ab = 4

Sol / Bb = 3

La / C = 2

Si / D = 1

Do / Eb = 3

Re / F = 2

Mi / G = 1

Fa / Ab = 4

Sol / Bb = 3

La / C = 2

Si / D = 1

Do / Eb = 2

## **Tangga Nada Turun 2 oktaf**

Do / Eb = 2

Re / F = 1

Mi / G = 2

Fa / Ab = 3

Sol / Bb = 4

La / C = 1

Si / D = 2

Do / Eb = 3

Re / F = 1

Mi / G = 2

Fa / Ab = 3

Sol / Bb = 4

La / C = 1

Si / D = 2

Do / Eb = 3



**Petunjuk :**

- Ketika menekan tuts, hanya satu jari yang menekan tuts, sedangkan jari lain diangkat dan tidak menekan tuts.
- Awal latihan dengan satu tangan (kanan atau kiri) secara bergantian terlebih dahulu.
- Minkan not tersebut naik turun / bolak balik, dari nol le sol dan sol ke do.
- Lalu kombinasikan kedua tangan secara serentak memainkan not yang sama dengan jarak satu oktaf.
- Lakukan mulai dari tempo lambat dan perlahan cobalah untuk mempercepat tempo.
- Jika sudah menguasai, lakukan latihan ini dengan dua tangan secara serentak, dengan arah berlawanan. Tangan kiri mulai dari Do rendah ke Do tinggi sedangkan tangan kanan dari Do tinggi ke Do rendah.

Pada proses ini peneliti memberikan contoh penjarian tangga nada berlawanan 3 mol dalam 2 oktaf, kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk mengikuti proses tersebut. Pada kesempatan ini peneliti menemukan kemampuan maupun kesulitan dari masing-masing subjek penelitian. Berikut ini mahasiswa yang belum menguasai penjarian berlawanan 3 mol atas nama Joni Kuniawan Kase (Joni). Mahasiswa ini mengalami kesulitan yakni belum menguasai jarak interval nada sehingga ia belum mampu menempatkan jari sesuai dengan tangga nada 3 mol berlawanan dalam 2 oktaf.



**Gambar 4.12**, Peneliti membimbing subjek penelitian untuk berlatih interval nada pada tangga nada 3 mol berlawanan ( *Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022* )

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk bermula dari tangan kanan dilanjutkan dengan tangan kiri secara perlahan-lahan.
- Peneliti melihat adanya kemajuan yang dialami oleh subjek penelitian selanjutnya peneliti membimbing dan mengarahkan untuk menggabungkan penjarian tangan kanan dan kiri secara bersamaan.

Dengan adanya upaya peneliti dalam mengatasi masalah-masalah yang dialami keempat mahasiswa tersebut, peneliti mengamati bahwa adanya kemajuan. Setelah melewati proses penjarian diatas peneliti melanjutkan proses permainan lagu dalam hal ini peneliti akan membimbing subjek penelitian dalam memainkan lagi Ibu Kita Kartini.

#### **g. Pertemuan Ketujuh**

Pertemuan ini merupakan pertemuan akhir dari proses latihan penjarian tangga nada.

Proses ini dilakukan pada hari jumat tanggal 4 November 2022, pukul 19:00 sampai dengan pukul 22:00, bertempat di ruangan A-02 lantai 1 gedung Fkip. Pada proses ini salah satu subjek penelitian atas nama Joni Kuniawan Kase tidak mengikuti proses latihan karena berhalangan.

Awal dari pertemuan ini peneliti memberikan partitur lagu Ibu Kita Kartimi kepada subjek peneliti.

# Ibu Kita Kartini

W. R. Supratman

$\text{♩} = 75$

The first system of music consists of two staves. The upper staff is in treble clef and the lower staff is in bass clef. The key signature has one flat (B-flat) and the time signature is 4/4. The tempo is marked as quarter note = 75. The melody in the treble clef begins with a quarter note G4, followed by quarter notes A4 and B4, then a dotted quarter note C5, and a half note B4. The bass clef accompaniment features a steady eighth-note pattern: G2-A2-B2-C3 in the first two measures, followed by D3-E3-F3-G3 in the next two measures.

5

The second system of music consists of two staves. The upper staff is in treble clef and the lower staff is in bass clef. The key signature has one flat and the time signature is 4/4. The melody in the treble clef continues with a dotted quarter note B4, a quarter note C5, a quarter note D5, and a quarter note E5. The bass clef accompaniment continues with the eighth-note pattern: A2-B2-C3 in the first two measures, followed by D3-E3-F3-G3 in the next two measures. A repeat sign is present at the end of the system.

10

The third system of music consists of two staves. The upper staff is in treble clef and the lower staff is in bass clef. The key signature has one flat and the time signature is 4/4. The melody in the treble clef continues with a quarter note F5, a quarter note G5, a quarter note A5, and a quarter note B5. The bass clef accompaniment continues with the eighth-note pattern: A2-B2-C3 in the first two measures, followed by D3-E3-F3-G3 in the next two measures.

16

The fourth system of music consists of two staves. The upper staff is in treble clef and the lower staff is in bass clef. The key signature has one flat and the time signature is 4/4. The melody in the treble clef consists of a single half note G4. The bass clef accompaniment consists of a single half note G2. The system ends with a double bar line.

Pada proses ini peneliti memberikan contoh permainan lagu Ibu Kita Kartini dan diperhatikan oleh subjek peneliti, kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk mengikuti proses tersebut.



**Gambar 4.13** Peneliti memberikan contoh permainan lagu Ibu Kita Kartini (*Sumber Dok: Melkianus, Oktober 2022*)

Pada kesempatan ini peneliti menemukan kemampuan maupun kesulitan dari masing-masing subjek penelitian dalam permainan lagu Ibu Kita Kartini antara lain:

- a) Pangkarius Buyung Teno ( Afin )

Mahasiswa ini mengalami kesulitan pada perpindahan akord dikarenakan pada posisi jari yang belum terbiasa dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur.



**Gambar 4.14** Peneliti membimbing subjek penelitian pada posisi jari yang salah  
(Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022 )

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan contoh pada bagian posisi jari yang salah tersebut dan diperhatikan oleh subjek penelitian.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih pada posisi jari yang salah dengan tempo yang sangat lambat (60m) hingga dilakukan secara berulang-ulang dan dibimbing oleh peneliti hingga mahasiswa tersebut mampu mengatasi kesultannya
- Peneliti melihat adanya kemajuan yang dialami oleh subjek penelitian maka peneliti membimbing dan mengarahkan subjek peneliti untuk tahap selanjutnya.

b) Crisantus Berek (Jerry)

Mahasiswa ini juga mengalami kesulitan yang sama pada perpindahan akord dikarenakan pada posisi jari yang belum terbiasa dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur.



**Gambar 4.15** Peneliti membimbing subjek penelitian untuk berlatih pada posisi jari yang salah,( *Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022* )

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan contoh pada bagian posisi jari yang salah tersebut dan diperhatikan oleh subjek penelitian.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih pada posisi jari yang salah dengan tempo yang sangat lambat (60m) hingga dilakukan secara berulang-ulang dan dibimbing oleh peneliti hingga mahasiswa tersebut mampu mengatasi kesultannya
- Peneliti melihat adanya kemajuan yang dialami oleh subjek penelitian maka peneliti membimbing dan mengarahkan subjek peneliti untuk tahap selanjutnya.

c) Josua Kenny Pedo (Kenny)

Mahasiswa ini juga mengalami kesulitan yang sama seperti kedua mahasiswa diatas pada perpindahan akord dikarenakan pada posisi jari yang belum terbiasa dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur.



**Gambar 4.16** Peneliti membimbing subjek penelitian untuk berlatih pada posisi jari yang salah dan diikuti oleh subjek penelitian,( *Sumber Dok.:Melkianus,Oktober 2022*)

Upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti memberikan contoh pada posisi jari bagian yang salah tersebut dan diperhatikan oleh subjek penelitian.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk berlatih dengan tempo yang sangat lambat (60m) hingga dilakukan secara berulang-ulang dan dibimbing oleh peneliti hingga mahasiswa tersebut mampu mengatasi kesultannya
- Peneliti melihat adanya kemajuan yang dialami oleh subjek penelitian maka peneliti membimbing dan mengarahkan subjek peneliti untuk tahap selanjutnya.

Dengan adanya upaya peneliti dalam mengatasi masalah-masalah yang dialami oleh ketiga mahasiswa tersebut, peneliti mengamati bahwa adanya kemajuan. Setelah melewati proses permainan lagu diatas, maka peneliti dan ketiga mahasiswa tersebut menentukan waktu dalam hal ini proses pengambilan video hasil akhir.



### **3. Tahap Akhir**

Tahap ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 5 November 2022, pukul 18:30 sampai dengan pukul 21:20, bertempat di ruangan A-06 lantai 1 gedung Fkip. Tahap ini merupakan tahap untuk menyimpulkan semua yang diperoleh pada tahap inti baik dari segi pengetahuan maupun ketrampilan. Peneliti memilih menggunakan media berbasis video sebagai hasil pementasan.